

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMP NEGERI 11 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Reny Afifah
NIM : 4201409026
Prodi : Pend. Fisika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES
3. Drs.Eko Nusantoro, M.Pd selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 11 Semarang
4. Dr.Sugianto, M.Si selaku dosen pembimbing
5. Arief Basuki, S.Pd, MM selaku kepala SMP Negeri 11 Semarang
6. Agung Nugroho, S.Pd selaku koordinator guru pamong
7. Sigit Purwanto, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Fisika
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 11 Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas bantuan dan kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 01 Oktober 2012

Penulis,

Reny Afifah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat PPL	3
D. Dasar Hukum	4
E. Dasar Implementasi	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	6
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	6
C. Garis Besar Program Kerja	6
D. Perangkat Pembelajaran	7
E. Guru dan Peranannya	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	12
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen	12
BAB IV PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN	vii

DAFTAR LAMPIRAN

1. Program tahunan
2. Program semesteran
3. Perangkat pembelajaran
4. Jadwal mengajar fisika
5. Rencana kegiatan mahasiswa ppl di sekolah/tempat latihan
6. Daftar hadir dosen koordinator PPL
7. Daftar hadir dosen pembimbing
8. Kartu bimbingan praktik mengajar
9. Soal ulangan mid semester
10. Analisis hasil ulangan siswa
11. Presensi kehadiran mahasiswa
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan praktik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti

PPL ini. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

PPL II adalah sebagai tindak lanjut dari PPL.I. Sedangkan kalau pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran dan sedikit praktek pengajaran di kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai

komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan
 - a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

D. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

E. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan sebagai seorang guru sebagai usaha untuk menjunjung keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menjunjung keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Rabu tanggal 17 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 11 Semarang yang beralamat di Jl. Karangrejo Tengah Gajahmungkur, Semarang.

Pemilihan lokasi di SMP Negeri 11 Semarang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 2(dua) yaitu mulai hari Selasa tanggal 17 Juli 2012 dan hari Kamis 19 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu hari Selasa tanggal 24 Juli sampai dengan hari Rabu tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMP Negeri 11 Semarang pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 pukul 09.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB.

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 11 Semarang yang beserta Wakasek Kurikulum dan jajarannya dengan jumlah 24 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang rapat SMP Negeri 11 Semarang.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 11 Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 5 (lima) kelas yaitu kelas VII-C, VIII-E, VIII-G, XI-B dan XI-D. Latihan mengajar dilaksanakan setiap hari dari hari Senin sampai hari Sabtu dengan pembelajaran 14 jam setiap minggunya. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
 - b. Komunikasi dengan siswa
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Variasi dalam pembelajaran
 - e. Memberikan penguatan
 - f. Menulis di papan tulis
 - g. Mengkondisikan situasi belajar
 - h. Memberi pertanyaan
 - i. Menilai hasil belajar
 - j. Menutup pelajaran
- d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

- e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing.

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali yaitu :

- Sabtu, 22 September 2012, materi yang diajarkan adalah tentang materi “Hukum Ohm” dengan metode demonstrasi dan diskusi di kelas IX-C.

- Senin, 30 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah tentang “Tekanan Zat Padat” dengan metode eksperimen di kelas VIII-E.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir)

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses

pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, akan tetapi kurangnya fasilitas LCD di setiap kelas, sehingga merasa kesulitan apabila ingin menggunakan media berupa slide presentasi. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran. Dukungan berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong yang juga selaku pembimbing para mahasiswa praktikan secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Selain itu ruang laboratorium IPA yang hanya satu dan jadwal pemakaiannya kurang terjadwal sehingga apabila menggunakan harus jauh-jauh hari sebelumnya meminta izin.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi walaupun tidak secara langsung sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 11 Semarang, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.
3. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 11 Semarang memberikan tata tertib yang sangat ketat kepada siswanya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang memiliki keahlian yang profesional pada bidangnya. Tersedianya sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 11 Semarang tersebut turut andil dalam terciptanya proses belajar mengajar yang baik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri11 Semarang perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sarana dan prasarana yang telah ada di sekolah hendaknya dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung proses pembelajaran. Sumber daya pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan ketidaktahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga pratikan dapat berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II dengan baik, lancar dan tanpa hambatan yang berarti di SMP Negeri 11 Semarang. Tak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SMP Negeri 11 Semarang, Guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 11 Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 11 Semarang, yang telah terakreditasi A dan diakui sebagai sekolah yang berstatus Sekolah Standar Nasional (SSN). Kegiatan PPL II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 17 Oktober 2012. Dalam PPL II ini, mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai pengalaman nyata melaksanakan tugas sebagai seorang guru. Tugas tersebut baik untuk mengajar dan membuat perangkat pembelajaran dengan memperhatikan hasil observasi pada PPL I sehingga nantinya apabila praktikan telah terjun kedalam dunia kerja tidak canggung melaksanakan tugasnya. Guru memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan kompetensi professional

Praktikan merupakan mahasiswa Unnes jurusan pendidikan Fisika sehingga disini akan menyajikan beberapa poin tentang bidang studi Fisika di SMP Negeri 11 Semarang. Dengan guru pamong Bapak Sigit Purwanto,S.Pd sebagai guru pembimbing praktikan.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika

a. Kekuatan

- Perhatian guru yang menyeluruh ke semua siswa, memberi motivasi siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- Guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan contoh-contoh aplikasi kehidupan sehari-hari sesuai

materi yang sedang dijelaskan sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan penjelasan guru.

- Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

b. Kelemahan

- Terdapat siswa yang sering membuat gaduh sehingga mengganggu proses belajar mengajar
- Terkadang sulit mengkondisikan kelas saat ramai sehingga tujuan-tujuan pembelajaran tidak tercapai maksimal

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 11 Semarang

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 11 Semarang adalah cukup memadai. Meskipun SMP Negeri 11 mempunyai keterbatasan lahan, sekolah tetap memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dalam pengajaran IPA Fisika didukung dengan perlengkapan laboratorium IPA yang memadai, sehingga memudahkan dalam pembelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong yaitu Bapak Sigit Purwanto sudah baik. Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa. Beliau memiliki kepribadian yang santun, tekun, bersahaja, dan selalu sabar dalam mengajarkan Fisika pada siswa. Selain itu guru pamong sebagai orang terdekat bagi praktikan telah benar-benar membimbing dan membantu mahasiswa praktikan dalam segala hal.

Kualitas dosen pembimbing yaitu Dr.Sugianto, M. Si juga baik, beliau senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini, kritik dan saran serta dukungan yang beliau berikan juga sangat berarti untuk praktikan. Monitoring dari Dosen pembimbing dilakukan sebanyak 3 kali dengan materi bimbingan adalah perangkat pembelajaran dan pengelolaan kelas.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Setelah melakukan pengamatan secara langsung, kualitas pembelajaran pada pelajaran Fisika di SMP Negeri 11 Semarang baik, dimana materi disampaikan dengan baik dan sistematis, siswa mampu berinteraktif dengan guru dan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran fisika telah tersedia dengan baik sehingga mampu memberikan kualitas yang baik juga terbukti dengan hasil yang baik pula dan KKM untuk mata pelajaran fisika yaitu 70.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah dilaksanakan PPL II kiranya praktikan sebagai mahasiswa PPL masih jauh dari sempurna. Praktikan masih perlu membenahi kemampuannya di berbagai segi. Dilihat dari segi ilmu dan pengalaman, praktikan harus lebih banyak belajar, berlatih dan berbenah diri terutama dalam meningkatkan kemampuan dalam meningkatkan materi dan mengembangkan metode pembelajaran dengan baik sehingga mudah dimengerti oleh siswa. Selain itu praktikan akan terus memperdalam kemampuan di bidang fisika pada khususnya baik teori maupun praktik untuk bekal menjadi guru yang profesional. Praktikan mendapatkan pengalaman yang sangat berharga yang belum didapatkan sebelumnya dan nantinya pengalaman tersebut akan menjadi bekal bagi praktikan sebagai calon guru.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Setelah mengikuti PPL II praktikan memiliki pengalaman nyata tentang peran dan tugas seorang Guru di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan memiliki kemampuan membuat perangkat pembelajaran, mempunyai gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, bagaimana karakteristik peserta didik, cara berinteraksi antara guru dengan peserta didik, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan materi pelajaran Fisika yang mampu menarik perhatian peserta didik sehingga pelajaran Fisika terasa menyenangkan dan tidak membosankan. Dan akhirnya

tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal. Sehingga nantinya ketika praktikan telah terjun kedalam dunia kerja tidak lagi merasa canggung dan dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Keberhasilan dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada siswa dan guru, namun juga didukung oleh sarana dan prasarana serta pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMP Negeri 11 Semarang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah dan penggunaan sarana dengan lebih optimal.

Bagi UNNES hendaknya dalam pemberian pembekalan lebih mengena pada sasaran dengan materi pembekalan lebih berisikan kiat-kiat dalam menghadapi masalah-masalah yang biasanya timbul pada saat pelaksanaan PPL di sekolah

Semarang, 1 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Sigit Purwanto, S.Pd

NIP. 196811011992031004

Praktikan



Reny Afifah

NIM. 4201409026